

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian berjudul *Kajian Pergelaran Mandiek Anak di Salareh Aia* memperlihatkan bagaimana sebuah ritual dapat dikaji dengan sudut pandang teater. Keterkaitan antara teater dengan antropologi maupun sosiologi memungkinkan hal tersebut. Sebagai sebuah pergelaran, *mandiek anak* memiliki elemen pembentuk sebagaimana teater. Elemen teater dalam *mandiek anak* berupa naskah, pemain, penonton dan tempat. Naskah merujuk kepada sejumlah aturan yang menjamin berjalannya acara dimaksud. Aturan tersebut tidak tertulis, melainkan diturunkan dari generasi ke generasi secara lisan dan tindakan. Aturan tersebut tidak bersifat kaku dan memiliki ruang penyesuaian dengan keadaan terkini. Apabila dituliskan dalam bentuk *treatment*, maka terlihat bahwa *mandiek anak* memiliki struktur dramatik sebagaimana sebuah drama tiga babak.

Adapun pemain diwakili oleh para tetua adat yang menjalankan perannya dalam *mandiek anak*. Para tetua maupun peserta *mandiek anak* dan anggota masyarakat yang terkait dalam acara tersebut, melepaskan keseharian dan berubah menjadi tokoh tertentu. Tokoh-tokoh tersebut bukanlah sosok yang muncul sehari-hari dalam kehidupan. Para peserta upacara pada keseharian merupakan para petani,

pedagang, dan berbagai profesi lain. Pada saat ritual berlangsung, mereka berubah menjadi *datuak*, *sumando*, *pitunggu alek*, dan lain sebagainya.

Penonton yang melihat ritual *mandiek anak* bukanlah penonton pasif. Mereka tidak duduk dan melihat pertunjukan seperti halnya menonton di dalam gedung pertunjukan. Penonton dalam acara ini adalah penonton aktif. Mereka ikut serta terlibat dalam menentukan arah pertunjukan. Sering kali mereka ikut serta menari ataupun menanggapi apa yang terjadi di acara yang sedang berlangsung.

Tempat dalam konteks *mandiek anak* merujuk tempat yang menjadi lokasi upacara ini. Hal tersebut berarti bahwa tempat merujuk pada sesuatu yang sangat luas karena *mandiek anak* secara memiliki panggung yang meliputi jalan sepanjang beberapa kampung. Panggung tersebut dapat diidentifikasi persamaannya dengan pertunjukan beberapa bentuk teater tradisi yang memiliki panggung tidak mengikat.

*Mandiek anak* adalah merupakan sebuah pergelaran budaya yang memiliki fungsi tertentu bagi masyarakat pendukungnya. Sebagai pergelaran budaya, fungsi utamanya adalah sebagai alat transmisi nilai-nilai budaya masyarakat pendukungannya. Nilai-nilai tersebut terbungkus dalam berbagai rangkaian acara selama *mandiek anak*. Dalam banyak kesempatan, bisa jadi masyarakat tidak menyadari bahwa keterlibatan mereka secara langsung ataupun tidak langsung merupakan proses belajar. Proses ini menjadi referensi bagi masyarakat untuk acuan saat mereka nanti akan melakukan acara sejenis.

Nilai utama yang ditransmisikan dalam *mandiek anak* adalah konsep matrilineal Minangkabau. Hal tersebut disebabkan karena *mandiek anak* itu sendiri

dibangun dengan konstruksi pikir matrilineal. Hal paling terlihat adalah kenyataan bahwa *mandiek anak* diselenggarakan oleh bako.

Nilai lain yang muncul dalam *mandiek anak* adalah mengikat solidaritas masyarakat pendukungnya. Proses *mandiek anak* yang melibatkan banyak orang dalam waktu relatif lama, akan mempererat hubungan antar anggota masyarakat. Selain itu, kehadiran masyarakat juga menjadi alat kontrol untuk memastikan bahwa upacara yang berlangsung diselenggarakan sesuai norma ketentuan yang berlaku dalam masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandi, Bob. 2012. "Otoritas Tradisional Minangkabau Dan Birokrasi Pemerintahan: Kontestasi Elite Dalam Perencanaan Dan Penganggaran APBD Sektor Pertanian-Pedesaan Di Kab Agam, Sumatera Barat." Institut Pertanian Bogor.
- Ariani, Iva. 2016. "Nilai-Nilai Filosofis Budaya Matrilineal Di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan Di Indonesia)." *Jurnal Filsafat* 25(1). doi: 10.22146/jf.12613.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. : Jakarta: Bumi Aksara.
- Arriyanti, Arriyanti. 2017. "Estetika Pasambahan Pada Upacara Perkawinan Di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam." *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 6(2):123. doi: 10.31503/madah.v6i2.377.
- Atikah, Zahratul, Nurman Nurman, and Isnarmi Isnarmi. 2020. "Tradisi Malakok Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Tambun Ijuak Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota." *Journal of Civic Education* 2(5). doi: 10.24036/jce.v2i5.287.
- Bandem, I. Made, and Sal Murgianto. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Carlson, Marvin. 1998. *Performance, A Critical Introduction*. London: Routledge.
- Carlson, Marvin, and Yvonne Shafar. 1990. *The Play's The Thing, An Introduction To Theatre*. Library of congress.
- Danandjaja, James. 2002. *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain-Lain*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Edi, Iron Maria. 2019. *Langgam : Struktur Politik Lokal Minangkabau Yang Tergerus (Kasus Langgam Di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)*. Agam.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan; Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fauzi, Muhammad .., Rahmad .. Husein, and Sumarsih . 2021. "The Euphemism in 'Sambah Manyambah' Tradition of Minangnese Wedding Ceremony." *LINGUISTIK TERAPAN* 17(2). doi: 10.24114/lt.v17i2.22349.
- Hartnoll, Phyllis. 1995. *The Theatre A Concise History*. (New York: Thames and Hudson.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Isman, Mhd, Robert Sibarani, Ikhwanuddin Nasution, and T. Tyrhaya Zein. 2017.

- “Local Wisdoms of Batagak Pangulu Tradition in Minangkabau.” *Journal of Research in Humanities and Social Science* 5(1).
- Kaprisma, Hendra. 2019. “Membaca Struktur, Mencari Makna: Suatu Usaha Memahami Konstruksi Budaya.” *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities* 1(2). doi: 10.33121/educultur.v1i2.33.
- Kayam, Umar. 1999. *Nilai-Nilai Tradisi, Dan Teater Kontemporer Kita,Dalam Teater Indonesia; Konsep, Sejarah, Problema*. edited by T. F. Awuy. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Kristianto, Imam. 2019. “Kesenian Reyog Ponorogo Dalam Teori Fungsionalisme.” *TAMUMATRA: Jurnal Seni Pertunjukan* 2(1):69–82. doi: <https://doi.org/10.29408/tmmt.v1i2.1171>.
- Munir, Misnal. 2015. “Sistem Kekerabatan Dalam Kebudayaan Minangkabau: Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss.” *JURNAL FILSAFAT* 25:1–31. doi: <https://doi.org/10.22146/jf.12612>.
- Murgiyanto, Sal. 2018. *Pertunjukan Budaya Dan Akal Sehat*. edited by D. Pramayoza. Jakarta.
- Mutiara, Mutiara, Erda Fitriani, and Desy Mardhiah. 2020. “Peran Urang Sumando Dalam Baralek Di Kalumbuk Kecamatan Kurangi Kota Padang Sumatera Barat.” *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research* 1(4). doi: 10.24036/csjar.v1i4.41.
- Pemerintah Nagari Salareh Aia, Pemerintah Nagari Salareh Aia. 2018. *Buku Monografi Nagari Keadaan Pada Bulan Juli Tahun 2018*. Agam: Pemerintah Nagari Salareh Aia.
- Rahmadani, D., N. Juita, and H. Hamidin. 2013. “Struktur Dan Nilai Budaya Minangkabau Dalam Naskah Pasambahan Batagak Pangulu.” *Jurnal Bahasa Dan Sastra UNP* 1(2). doi: 10.24036/813870.
- Ramanta, Helzi, and Samsuri Samsuri. 2020. “The Values of Local Wisdom of Minangkabau Culture in a Baralek Gadang Traditional Wedding.” *Humaniora* 11(3). doi: 10.21512/humaniora.v11i3.6625.
- Sahid, Nur. 2017. *Sosiologi Teater; Teori Dan Penerapannya*,. Yogyakarta: Gigit Pustaka Mandiri.
- Sathotho, Surya Farid. 2010. “Ritual Suran di Dusun Kudusan, Desa Tirto, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang: Sebuah Kajian Penampilan.” Universitas Gadjah Mada.
- Sathotho, Surya Farid. 2019. “Membangun Ruang Urban Alternatif Melalui Performance Art.” *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema* 16:1–5. doi: <https://doi.org/10.24821/tnl.v16i1.3105>.
- Schechner, Richard. 1985. *Between Theater and Anthropology*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.

- Schechner, Richard. 2004. *Performance Theory*. London and New York: Routledge.
- Schechner, Richard. 2006. *Performance Studies, An Introduction*. New York: Routledge.
- Schechner, Richard. 2007. *Performance Theory*. New York and London: Routledge.
- Schechner, Richard, and Victor Turner. 2014. *Between Theater and Anthropology*. University of Pennsylvania Press.
- Sedyawati, Edy. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Sinar Harapan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Shalika, Mayang Putri, Robert Sibarani, and Eddy Setia. 2020. "Makna Ornamen Rumah Gadang Minangkabau: Kajian Semantik." *HUMANIKA* 27(2). doi: 10.14710/humanika.v27i2.32594.
- Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran, Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. edited by D. Pramayoza. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soedarsono, R. M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. 3rd ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Ethnografi*. Terj. Misb. edited by Amirudin. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyka.
- Sri Nanda, Wiwi. 2016. "Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam." UNIVERSITAS ANDALAS.
- Sukmawati, Ellies. 2019. "Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal Sebagai Perlindungan Sosial Keluarga Pada Masyarakat Minangkabau." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 8(1):12–26. doi: 10.15408/empati.v8i1.16403.
- Sumarno, Rano. 2019. "Penciptaan Teater Berdasarkan Kasus Money Politic Pada Pemilu Legislatif Di Indonesia." *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema* 16(2). doi: 10.24821/tnl.v16i2.3108.
- Turner, Victor. 1969. *The Ritual Process; Structure and Anti-Structure*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Turner, Victor. 1982. *From Ritual to Theater, The Human Seriousness of Play*. New York: PAJ.
- Turner, Victor. 1988. *The Anthropology of Performance*. New York: PAJ.
- Wibowo, Philipus Nugroho Hari. 2016. "Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario." *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi* 11(1):53. doi: 10.24821/rekam.v11i1.1291.
- Winangun, Y. Wartaya. 1990. *Masyarakat Bebas Struktur Liminalitas Dan*

- Komunitas Menurut Victor Turner.* Yogyakarta: Kanisius.
- Winarno, Koes. 2015. "Memahami Etnografi Ala Spradley." *SMART* 1(2). doi: 10.18784/smart.v1i2.256.
- Yunis, Muhammad. 2018. "Diplomasi Versi Minangkabau." *Journal Polingua : Scientific Journal of Linguistics, Literature and Education* 3(2). doi: 10.30630/polingua.v3i2.36.
- Zainal, Arifin. 2014. "Bundo Kanduang: (Hanya) Pemimpin Di Rumah (Gadang)." *Antropologi Indonesia* 34(2). doi: 10.7454/ai.v34i2.3968.



## **NARASUMBER**

**Iron Maria Edi**, 40 tahun, Padang Koto Gadang, Wali Nagari Salareh Aia.

**Nasrul Adip**, 36 tahun, Guguak, Jorong Kampuang Tangah Timur, Jorong Kampuang Tangah Timur.

**Dt. Marajo Lelo**, 65 tahun, Sungai Layah, Jorong Kampuang Tangah Timur, Petani

**M. Kari Mudo**, 56 tahun, Sungai Layah, Jorong Kampuang Tangah Timur, Petani

**St. Marajo Lelo Nan Tuo**, 62 tahun, Kampuang Tanjuang, Jorong Kampuang Tangah Barat, Pedagang

**ST. Mudo**, 40 tahun, Padang Datar, Jorong Kampuang Tangah Timur, Petani

**Silai Jaliang**, 50 tahun, Subbarang Aia, Jorong Subbarang Aia, Pedagang

**Sinun**, 70 tahun, Kampuang Tanjuang, Jorong Kampuang Tangah Barat, Petani.

**Ernawati**, 50 tahun, Sungai Layah, Jorong Kampuang

